

ABSTRAK

Stimulasi ibu sangat di butuhkan untuk perkembangan anak. Stimulasi perkembangan pada anak harus sesuai dengan tugas perkembangannya. Semakin dini dan semakin lama stimulasi dilakukan, Menurut UNICEF tahun 2020 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita khususnya gangguan perkembangan motorik didapatkan (27,5%) Permasalahan gangguan perkembangan di tengah masyarakat dari tahun ke tahun khususnya di Indonesia masih belum teratasi oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stimulasi Ibu terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun.

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik observasi. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan teknik purposive sampling. Besar sampel dalam penelitian ini 60 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner stimulasi dan lembar observasi DSST dianalisis dengan *Uji korelasi spearman* pada tingkat kepercayaan ($=0.05$).

Berdasarkan hasil spss disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (56.7%) sebanyak 34 responden dengan stimulasi buruk dan hampir setengahnya (46.7%) sebanyak 28 responden dengan perkembangan meragukan. Berdasarkan hasil *Uji korelasi spearman* didapatkan nilai $p=0.00$ maka terdapat hubungan stimulasi Ibu terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun.

Kesimpulan: terdapat hubungan stimulasi ibu terhadap perkembangan anak usia 3-5 tahun Di TK Pelita Harapan Surabaya. Diharapkan meningkatkan edukasi dan pemantauan tumbuh kembang kepada orang tua balita mengenai pentingnya stimulasi ibu terhadap perkembangan anak.

Kata Kunci : Stimulasi Ibu, Perkembangan, Balita